

KEJUJURAN

Ditulis oleh Atha



Di pagi hari yang cerah, terdengar suara gaduh dari dapur. Rupanya ibu sedang membongkar rak lemari untuk mencari tepung dan bumbu masakan, tetapi tidak ketemu. Kemudian ibu menghampiri Tia yang sedang asyik membaca buku di kamar.

Ibu: Tia, ibu boleh minta tolong belikan tepung dan bumbu di warung ibu Joko karena punya ibu habis
(sambilmenyerahkandaftarbelanjaandanuang 20.000 rupiah).

Tia: Boleh bu, Tia tidak sibuk bu
(sambilmengambilduitdancatatanbelanjaandariibu).
Tia segera merapikan bukunya dan ganti baju.

Kemudian Tia mengambil sepeda dan langsung berangkat menuju warung bu Joko.

Sesampainya di warung bu Joko ternyata masih banyak antrian.
Tapi tiba-tiba bu Joko si pemilik warung memanggil Tia.

Bu Joko: Tia mau beli apa nak? Bisa dibantu?

Tia: Eh iya bu Joko sampai kaget saya, ini loh ibu minta tolong sama Tia untuk membeli tepung dan bumbu masakan (sambil menyodorkan daftar belanjaan dan uang dari ibu).

Bu Joko: ok ibu siapkan dulu ya nak.



Tidak menunggu lama akhirnya bu Joko memanggil Tia kembali.
Bu Joko: nak ini barangnya, nota dan duit kembaliannya ibu taruh di tas plastik ya (sambil menyerahkan barang belanjaan).

Tia :iya bu Joko, terimakasih.

Bu Joko: sama-sama nak, salam buat ibu ya.

Kemudian Tia mengayuh sepeda dengan kencang menuju rumah. Sesampainya di rumah, Tia membongkar barang belanjaan di tas plastik dan menghitung uang kembalian.

Tia pun kaget karena uang kembalian dari bu Joko terlalu banyak.

Tia: loh duit kembaliannya kebanyakan dari bu Joko, total belanjaan ibu hanya 10.000 rupiah tadi ibu bawakan uang 20.000 rupiah.

Harusnya uang kembaliannya 10.000 rupiah tapi ini uangnya ada 15.000 rupiah.

Tia: hmmm..gimana ya (Tia sambil membayangkan ia bisa beli es cream dari uang kembalian tadi, apalagi tadi naik sepeda udaranya panas sekali)

Pikiran Tia sudah kemana-mana, ia membayangkan bisa membeli apa saja dengan uang kelebihan dari bu Joko. Tapi ia juga takut berdosa karena uang itu bukan haknya.



Tia : astagfirullah, harusnya aku langsung mengembalikan kelebihan uang ini pada bu Joko.

Tia pun langsung mengantongi nota dan uang kembalian dari bu Joko dan segera mengayuh sepedanya. Ketika sampai di warung bu Joko, Tia langsung mengutarakan maksud kedatangannya kembali.

Tia: bu Joko.. Bu Joko... (panggil Tia dengan terburu-buru)

Bu Joko: Lho nak Tia, kenapa balik lagi? Apa ada yang ketinggalan belanjanya?

Tia: tidak bu, tapi ini uang kembaliannya kebanyakan bu (sambil menyerahkan nota dan uang kembaliannya)

Bu Joko: Iho iya bu Joko salah nak, makasih ya Tia udah jujur. Karena kamu jujur, Tia boleh ambil es cream kesukaanmu (sambil mengantarkan Tia ke box es cream dagangan ibu Joko)

Tia: Alhamdulillah, terimakasih bu Joko (tia pun senang sekali dapat es cream yang tadi ada dalam bayangannya)

